

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam membuka pelajaran, adalah suatu motivasi yang sangat baik ketika guru menyampaikan pertanyaan tentang pokok materi untuk memancing munculnya wacana pemikiran di kalangan siswa sehingga guru dapat mengetahui cara siswa menjawab atau menyampaikan pendapatnya di kelas, Hal inilah yang menunjukkan bahwa guru mempunyai pengelolaan kelas yang baik serta bersedia memahami karakter masing-masing siswa.

Siswa dengan tertib mengikuti proses pembelajaran. Suasana yang nyaman dapat menjadikan daya konsentrasi untuk menyerap pelajaran semakin baik, kesiapan siswa terlihat dari sikap tertib ketika guru datang, dan pertanyaan-pertanyaan dari guru yang dengan lancar mereka jawab meskipun ada beberapa siswa yang malu-malu mengemukakan pendapatnya.

Interaksi atau hubungan antara guru dan siswa terjadi saat tanya jawab berlangsung. Interaksi tersebut menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih komunikatif.

Penataan ruang kelas XI yang nyaman mempengaruhi kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana berupa whiteboard dan spidol dimanfaatkan oleh guru dikelas. Untuk mencatat hal-hal penting di

papan tulis. Untuk lebih menunjang efisiensi waktu dan penanaman konsep materi pembelajaran, guru menggunakan buku panduan. Sarana-sarana buku tersebut disediakan dan dipelihara oleh siswa. Sedangkan sarana seperti whiteboard, spidol dan penghapus disediakan oleh sekolah dan dipelihara oleh siswa secara bersama-sama.

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara tentang pengaruh Sosiophobia tipe katagelo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMA Negeri 3 Sidoarjo, adalah sebagai berikut, beberapa dari siswa merasa dirinya pemalu dan kurang mampu mengungkapkan sebuah permasalahan yang ia alami kepada teman, mereka juga merasa tidak percaya diri jika harus maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan guru, bahkan ada yang terlihat tangan dan kakinya gemeteran hanya karena harus membaca materi pelajaran di depan kelas.

Selama mengikuti pelajaran respon siswa yang mengalami Sosiophobia dan yang tidak mengalaminya terlintas tidak ada perbedaan. Namun jika pandangan guru tertuju padanya mereka cenderung menundukkan kepala dan menghindari tatapan tersebut. Dan akan semakin kelihatan jika guru berusaha berbincang atau menanyakan suatu hal padanya.

Berdasarkan hal diatas, maka seorang guru selain membantu peserta didik belajar, guru juga harus mampu memahami karakter peserta didik untuk belajar. Ini merupakan tanggung jawab seorang guru sebagai pengajar.

Selain itu juga ikatan emosional sering diperlukan untuk membangun karakter kebersamaan, rasa sosial yang tinggi, persatuan, nasionalisme, dan lain sebagainya. Berkenaan dengan hal ini, maka sekolah (guru) dalam merancang program pembelajaran harus memperhatikan ranah afektif. oleh karena itu dalam memahami hal tersebut Bapak Nadhif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sidoarjo ini mewajibkan masing-masing siswa untuk melakukan bimbingan privat di rumah dengan laporan wajib tiap minggu. Guru atau mentornya harus jelas dengan alamat dan nomor telepon yang lengkap sehingga beliau dapat menanyakan secara pribadi pengalaman peserta didik yang dilakukan selama belajar di rumah.

3. Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angka secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternative jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisis data.

a. Data dari Sosiophobia tipe Katagelo pada siswa SMA 3 Sidoarjo

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 9 responden dengan jumlah pertanyaan 8 item. Dalam pembahasan ini, rincian data tentang Sosiophobia tipe katagelo di SMA Negeri 3 Sidoarjo

yang diperoleh melalui penyebaran angket yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1
Tentang Rasa Kesepian

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	(a) Selalu	9	0	0%
	(b) Seringkali		2	22.2%
	(c) Jarang		3	33.3%
	(d) Pernah		4	44.4%
	(e) Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		9	9	100 %

Tabel 4.1.2
Tentang Tidak Adanya Kepedulian

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	(a) Selalu	9	1	11.1%
	(b) Seringkali		3	33.3%
	(c) Jarang		4	44.4%
	(d) pernah		1	11.1%
	(e) Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		9	9	100 %

Tabel 4.1.3
Tentang Rasa Diasingkan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	(a) Selalu	9	0	0%
	(b) Seringkali		2	22.2%
	(c) Jarang		1	11.1%
	(d) pernah		1	11.1%
	(e) Tidak Pernah		5	55.5%
Jumlah		9	9	100 %

Tabel 4.1.4
Tentang Kesulitan Berteman

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	(a) Selalu	9	1	11.1%
	(b) Seringkali		2	22.2%
	(c) Jarang		2	22.2%
	(d) pernah		2	22.2%
	(e) Tidak Pernah		2	22.2%
Jumlah		9	9	100 %

Tabel 4.1.5

Tentang Rasa Kurang Keakraban

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	(a) Selalu	9	3	33.3%
	(b) Seringkali		3	33.3%
	(c) Jarang		2	22.2%
	(d) pernah		1	11.1%
	(e) Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		9	9	100 %

Tabel 4.1.6

Tentang Rasa Sendirian

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
ss6	(a) Selalu	9	1	11.1%
	(b) Seringkali		2	22.2%
	(c) Jarang		3	33.3%
	(d) pernah		3	33.3%
	(e) Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		9	9	100 %

Tabel 4.1.7
Tentang Rasa Kehampaan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	(a) Selalu	9	0	0%
	(b) Seringkali		2	22.2%
	(c) Jarang		3	33.3%
	(d) pernah		4	44.4%
	(e) Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		9	9	100 %

Tabel 4.1.8
Tentang Pengungkapan Perasaan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	(a) Selalu	9	2	22.2%
	(b) Seringkali		4	44.4%
	(c) Jarang		3	33.3%
	(d) pernah		0	0%
	(e) Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		9	9	100 %

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari skor dari delapan pertanyaan angket tersebut yang telah di sebarakan pada 9 responden, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif pilihan selalu dengan skor 5
- b. Alternatif pilihan seringkali dengan skor 4
- c. Alternatif pilihan jarang dengan skor 3
- d. Alternatif pilihan pernah dengan skor 2
- e. Alternatif pilihan tidak pernah dengan skor 1

Tabel 4.2

Skor Tingkat Kesendirian

Total skor	Tingkat kesendirian	Persen tingkat kesepian
1-5	Minimal atau sama sekali tidak sendirian	20%
6-11	Sedikit sendirian	30%
12-17	Sering sendirian	30%
18 atau lebih	Sangat sendirian	20%

Tabel 4.3**Skor Hasil Angket tentang Sosiophobia**

NO	Nomor Item Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	4	1	1	4	5	2	5	24
2	2	3	3	2	4	3	3	4	24
3	2	4	1	3	4	3	2	4	23
4	2	5	1	1	5	2	2	4	22
5	3	2	2	2	4	4	4	4	25
6	4	4	4	5	5	5	4	5	36
7	3	3	1	4	3	3	2	3	22
8	3	3	1	2	3	2	3	3	20
9	4	4	4	4	2	4	3	3	28
Jumlah									224

Tabel 4.4
Variabel Sosiophobia

NO	Pernyataan tentang	Prosentase Jawaban										Jumlah	
		Selalu		Sering		Jarang		Pernah		Tidak Pernah			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Rasa kesepian	0	0	2	22.2	3	33.3	4	44.4	0	0	10	100
2	Tidak adanya kepedulian	1	11.1	3	33.3	4	44.4	1	11.1	0	0	10	100
3	Rasa diasingkan	0	0	2	22.2	1	11.1	1	11.1	5	55.5	10	100
4	Kesulitan berteman	1	11.1	2	22.2	2	22.2	2	22.2	2	22.2	10	100
5	Rasa kurang akrab	3	33.3	3	33.3	2	22.2	1	11.1	0	0	10	100
6	Kesendirian	1	11.1	3	33.3	3	33.3	3	33.3	0	0	10	100
7	Kehampaan	0	0	2	22.2	3	33.3	4	44.4	0	0	10	100
8	Pengungkapan perasaan	2	22.2	4	44.4	3	33.3	0	44.4	0	0	10	100

Pada pernyataan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0% yang menjawab seringkali sebanyak 22.2% yang menjawab jarang sebanyak 33.3% yang menjawab pernah sebanyak 44.4% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%

Pada pernyataan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 11.1% yang menjawab seringkali sebanyak 33.3% yang menjawab jarang sebanyak 44.4% yang menjawab pernah sebanyak 11.1% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%

Pada pernyataan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0% yang menjawab seringkali sebanyak 22.2% yang menjawab jarang sebanyak 11.1% yang menjawab pernah sebanyak 11.1% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 55.5%

Pada pernyataan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 11.1% yang menjawab seringkali sebanyak 22.2% yang menjawab jarang sebanyak 22.2% yang menjawab pernah sebanyak 22.2% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 22.2%

Pada pernyataan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 33.3% yang menjawab seringkali sebanyak 33.3% yang menjawab jarang sebanyak 22.2% yang menjawab pernah sebanyak 11.1% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%

Pada pernyataan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 11.1% yang menjawab seringkali sebanyak

22.2% yang menjawab jarang sebanyak 33.3% yang menjawab pernah sebanyak 33.3% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%

Pada pernyataan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0% yang menjawab seringkali sebanyak 22.2% yang menjawab jarang sebanyak 33.3% yang menjawab pernah sebanyak 44.4% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%

Pada pernyataan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 22.2% yang menjawab seringkali sebanyak 44.4% yang menjawab jarang sebanyak 33.3% yang menjawab pernah sebanyak 0% sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Dan data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 9 responden dengan jumlah pertanyaan 47 item untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5.1

Hasil Dari Kategori Keakraban Siswa

2 N	KATEGORI														Putus asa KETERANGAN
	1	7	23	3	12	15	2	11	4	6	27	16	14	35	
O	9	10	37	8	40	22	5	20	18	13	34	19	30	42	
	2	3	3	8	5	6	5	20	18	13	11	12	13	14	
1	25	46	41	17	50	28	45	29	21	26	47	24	38	54	Takut pada kritikan dan
	1	1	3	3	12	15	45	29	4	26	27	16	14	35	
3	36	48	49	39	51	31	52	32	44	48	53	33	43	55	Perasaan takut sangat emosional untuk membuka
	9	10	37	8	40	22	5	20	18	13	34	19	30	42	
	25	46	41	17	50	28	45	29	4	6	27	16	14	35	
	9	10	37	8	40	22	5	20	18	13	34	19	30	42	
	2	3	3	8	5	6	5	20	18	13	11	12	13	14	
	1	1	3	3	12	15	45	29	4	26	27	16	14	35	
	1	1	3	3	12	15	45	29	4	26	27	16	14	35	

	36	48	49	39	50	31	42	32	44	48	43	33	48	54	diri
9	36	48	49	3	52	35	32	32	44	6	27	36	43	35	Kesal dan takut
4	9	70	33	8	40	23	3	20	48	63	34	19	30	43	Tidak tegas dan kritis/tekan
	25	46	37	87	40	28	45	29	18	16	47	24	30	42	
	36	48	49	39	50	38	43	32	44	48	43	33	43	54	
	36	48	49	39	51	31	52	32	44	48	53	33	43	55	
5	1	7	23	3	12	15	2	11	4	6	27	16	14	35	Kesulitan dalam situasi sosial dan rasa rendah diri
	9	10	37	8	40	22	5	20	18	13	34	19	30	42	
	25	46	41	17	50	28	45	29	21	26	47	24	38	54	
	36	48	49	39	51	31	52	32	44	48	53	33	43	55	
6	1	7	23	3	12	15	2	11	4	6	27	16	14	35	Perasaan rendah diri dan takut
	9	10	37	8	40	22	5	20	18	13	34	19	30	42	
	25	46	41	17	50	28	45	29	21	26	47	24	38	54	
	36	48	49	39	51	31	52	32	44	48	53	33	43	55	
7	1	7	23	3	12	15	2	11	4	6	27	16	14	35	Tidak sanggup tampil di depan kelas dan depresi
	9	10	37	8	40	22	5	20	18	13	34	19	30	42	
	25	46	41	17	50	28	45	29	21	26	47	24	38	54	
	36	48	49	39	51	31	52	32	44	48	53	33	43	55	
8	1	7	23	3	12	15	2	11	4	6	27	16	14	35	Perasaan terasing
	9	10	37	8	40	22	5	20	18	13	34	19	30	42	
	25	46	41	17	50	28	45	29	21	26	47	24	38	54	

Tabel 4.5.2
Nomor Angket Inventaris Keakraban Siswa

No	Sikap	Inventaris keakraban yang mengukur sikap ini
1	Rendah diri	1, 9, 25, 36
2	Perfeksionisme	7, 10, 46, 48
3	Emosional	23, 37, 41, 49
4	Rasa malu dan Sosiophobia	3, 8, 17, 39
5	Rasa tidak mempunyai harapan	12, 40, 50, 51
6	Rasa terasing dan terkucil	15, 22, 28, 31
7	Takut sendirian	2, 5, 45, 52
8	Putus asa	11, 20, 29, 32
9	Takut membuka diri	4, 18, 21, 44
10	Tidak tegas	6, 13, 26, 48
11	Kesal dan getir	27, 34, 47, 53
12	Takut terhadap kritikan	16, 19, 24, 33
13	Depresi	14, 30, 38, 43
14	Faktor tejobak	35, 42, 54, 55

ri Hasil Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa adalah di peroleh dari hasil akhir Raport ulangan harian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 10 responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai Hasil Belajar Siswa

No	PENGETAHUAN					Nilai Akhir
	UH		Rata-Rata	UTS	UKK	
	1	2				
1	88	86	87	80	78	82
2	88	84	86	70	78	78
3	71	69	70	87	70	76
4	82	83	83	80	80	81
5	83	79	81	70	70	74
6	80	70	75	75	74	75
7	80	75	78	82	85	82
8	62	75	69	75	70	70
9	61	76	69	70	65	68
Jumlah						686

B. Analisis Data

1. Data tentang Sosiophobia Tipe Katagelo

Dari nilai skor jumlah angket pada 9 responden yang telah dipaparkan diatas, kemudian dicari rata-rata nilai skor tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{224}{9} \\ &= 24.9 \end{aligned}$$

2. Data tentang Hasil Belajar Siswa

Dari nilai ulangan pada 9 responden yang telah dipaparkan diatas, kemudian dicari rata-rata nilai-nilai ulangan tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{686}{9} \\ &= 76.2 \end{aligned}$$

Selanjutnya dari hasil rata-rata diatas (76.2), kemudian dikonsultasikan pada kategori nilai ulangan yang ada dibawah ini :

Tabel 4.7

Kategori nilai

NILAI	KATEGORI
10	Buruk sekali
9	Sangat baik
8	Baik
7	Cukup Baik
6	Cukup
5	Hampir
4	Kurang
3	Kurang sekali

Dari
atas penulis
bahwa:

Siswa

Siswa

3. Data tentang Sosiophobia

nilai hasil belajar di
dapat menyimpulkan

dengan nilai $\geq 76.2 = 4$

dengan nilai $\leq 76.2 = 5$

Pengaruh

Tipe Katagelo

Terhadap Hasil Belajar Siswa

Langkah selanjutnya adalah menjawab permasalahan ketiga yaitu korelasi antara variabel X dan variabel Y, yaitu tentang Sosiophobia tipe katagelo terhadap hasil belajar siswa. Maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut penulis menggunakan rumus Product Moment, sebagai berikut:

$$\text{Rumus I} \quad : r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}\{(\sum y)^2\}}}$$

$$\text{Rumus II} \quad : r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

- a. Menjawab variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai $\sum x$ dan $\sum y$.
- b. Mengkuadratkan dari masing-masing skor variabel X yaitu (x^2) dan variabel Y yaitu (y^2), untuk memperoleh nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$.
- c. Mengalikan dari masing-masing skor variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai $\sum xy$.
- d. Memasukkan data kedalam table kerjakan atau perhitungan.
- e. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut kedalam rumus Product Moment

Tabel 4.8

Kerja Korelasi Product Moment Rumus I

No	X	Y	\bar{x}	\bar{y}	X ²	Y ²	XY
1	24	82	-0.89	5.8	0.7921	33.64	-5.162
2	24	78	-0.89	1.8	0.7921	3.24	-1.602
3	23	76	-1.89	-0.2	3.5721	0.04	0.378
4	22	81	-2.89	4.8	8.3521	23.04	13.872
5	25	74	0,11	-2.2	0.0121	4.84	-1.056
6	36	75	10.89	-1.2	118.5921	1.44	-13.068
7	22	82	-2.89	5.8	8.3521	33.64	-16.762
8	20	70	-4.89	-6.2	23.9121	38.44	30.318
9	28	68	2.89	-8.82	8.3521	67.24	-23.698
jumlah	224	686			172.7289	205.56	-16.78

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{224}{9}$$

$$= 24.89$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{686}{9}$$

$$= 76.22$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy}{\sqrt{\{(\sum x)^2\} \{(\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{-16.78}{\sqrt{172.7289 \times 205.56}} \\
 &= \frac{-16.78}{\sqrt{35506.15268}} \\
 &= \frac{-16.78}{188.4307636} \\
 &= -0.08
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9

Kerja Korelasi Product Moment Rumus II

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	24	82	1968	576	6724
2	24	78	1872	576	6084
3	23	76	1748	529	5776
4	22	81	1782	1782	6561
5	25	74	1850	625	5476
6	36	75	2700	1296	5625
7	22	82	1804	484	6724
8	20	70	1400	400	4900
9	28	68	1904	784	4624
Jumlah	$\sum x = 224$	$\sum y = 686$	$\sum xy = 17028$	$\sum x^2 = 7052$	$\sum y^2 = 52494$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{9(17028) - (224)(686)}{\sqrt{\{(9 \cdot 7052) - (224)^2\} \{(9 \cdot 52494) - (686)^2\}}} \\
 &= \frac{153252 - 153664}{\sqrt{\{(63468) - (50176)\} \{(472446) - (470596)\}}} \\
 &= \frac{-412}{\sqrt{(13292)(1850)}} \\
 &= \frac{-412}{\sqrt{24590200}} \\
 &= \frac{-412}{4958.850673} \\
 &= -0.08
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai $r_{xy} = -0.08$.

Selanjutnya hasil perhitungan korelasi di atas, di adakan uji signifikan dengan rumus “t” sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= -0.08 \sqrt{\frac{9-2}{1-(-0.08)^2}} \\
 &= -0.08 \sqrt{\frac{7}{1-(0.0064)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= -0.08\sqrt{\frac{7}{0.9936}} \\
&= -0.08\sqrt{7.045} \\
&= -0.08 \times 2.654258572 \\
&= -0.212
\end{aligned}$$

Koefisien yang diperoleh adalah korelasi negatif. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi berlawanan kesejajaran. Yakni makin tinggi nilai X maka makin rendah nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y. dapat dipahami bahwa semakin tinggi Katagelophobia yang dialami siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Selanjutnya mencari derajat bebas X (db) atau *degree of freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr = 9 - 2 = 7$$

Keterangan:

df = Degree of freedom

N = Number of cases

nr = Banyak variabel yang dikorelasikan

Dengan melihat table t, ternyata dengan df= 7 pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% sehingga diperoleh “t” uji taraf signifikan, pada taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 0.754 dan taraf signifikan 1% menunjukkan nilai 0.874

Dengan membandingkan besarnya " r_{xy} " dan " r_t " maka diperoleh hasil bahwa " r_{xy} " lebih kecil dari " r_t " pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Dengan demikian bahwa hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh sosiophobia tipe katagelo terhadap hasil belajar siswa ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan tidak ada pengaruh sosiophobia tipe katagelo terhadap hasil belajar siswa diterima. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Sosiophobia tipe katagelo tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Sidoarjo.